

Polwan Galakkan Patroli Jalan Kaki

BANTUL (KR) - Jajaran Polwan Polres Bantul menggelar kegiatan patroli, dengan sasaran tempat ibadah, perbankan, toko emas, pusat keramaian, supermarket dan pasar, Jumat (10/11).

Kehadiran anggota Polwan di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu mencegah kriminalitas dan gangguan kamtibmas. Terutama pada saat para laki-laki muslim melaksanakan ibadah salat Jumat.

Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta, mengatakan kegiatan patroli Polwan ini sebagai tindak lanjut dalam mengantisipasi terjadinya gangguan kamtibmas. Khususnya pada saat masyarakat me-



Polwan Polres Bantul patroli di dalam pasar.

laksanakan ibadah Jumat.

"Para Polwan tetap menampilkan sisi humanis saat melaksanakan patroli. Mereka berkeliling secara mobile menyisir jalanan dan berhenti pada lokasi tempat ibadah dan objek vital. Hal ini untuk memantau situasi kamtibmas pada lokasi tersebut,"

ungkapnya.

Sementara Polwan senior, Kompol Sri Basariah, menambahkan patroli Polwan selain untuk mengantisipasi segala kerawanan kejahatan, juga memberikan kesempatan dan kenyamanan kepada polisi laki-laki muslim untuk beribadah. **(Jdm)-d**

LATIHAN MANASIK HAJI ANAK-ANAK Tanamkan Rasa Syukur kepada Allah SWT

BANTUL (KR) - Kolaborasi Taman Kanak-Kanak dan Taman Belajar (TK-KB) Unggulan Aisyiyah Mardi Putra Bantul, TK Kemala Bhayangkari Bantul, TK Among Putro Babadan dan Taman Pendidikan Alquran (TPA) Al-Kahfi Pajangan, bekerjasama dengan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Aisyiyah Bantul menyelenggarakan latihan

an manasik haji di Masjid Agung Manunggal Bantul, Sabtu (11/11).

Kepala TK Unggulan Aisyiyah Mardi Putra, Nunuk Yudaningsih SPd AUD, menjelaskannya peserta latihan manasik ini berjumlah 460 anak terdiri dari KB Mardi Putra 71 anak, TK Mardi Putra 262 anak, TK Islam Al Kahfi 63 anak, TK Bhayangkari dan Among Putro 25 anak.

Menurut Nunuk, untuk kegiatan latihan manasik haji tahun ini kuota peserta dibatasi. "Karena keterbatasan tempat sehingga kegiatan yang kami laksanakan di Masjid Agung ini, kuota pesertanya kami batasi," paparnya.

Ketua KBIH Aisyiyah Bantul Drs H Ashari MPd, menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya latihan manasik bagi anak-anak setingkat TK. "Karena itu kami dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Aisyiyah dan KBIH Aisyiyah berharap, anak-anak bisa tertanam niat melakukan ibadah haji bila sudah saatnya. Selain itu membentuk anak yang berkarakter agama berkarakter bangsa Indonesia," pungkasnya. **(Jdm)-d**



KR-Judiman

Latihan manasik haji anak-anak TK di Bantul.

Animo Transmigrasi Tinggi, Kuota Terbatas

BANTUL (KR) - Animo masyarakat Bantul untuk berangkat transmigrasi tinggi, tapi kuota pemberangkatan sangat terbatas. Seperti tahun 2023 ini, Kabupaten Bantul hanya pemberangkatan transmigran 2 KK yang terdiri 6 jiwa. Sedangkan antrean warga yang mendaftar sebagai calon transmigran ada 60 KK.

Sebanyak 2 KK transmigran asal Bantul sudah diberangkatan menuju lokasi transmigrasi di Suhelisu Mamuju Sulawesi Barat menggunakan pesawat. Mereka dilepas oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Nakertrans) Bantul, Istiril Widilastuti SIP MPA, dan mendapat tali asih per KK sebesar Rp 10 juta sebagai jaminan hi-

dup sebelum mempunyai penghasilan hidup.

Menurut Kabid Penempatan Tenaga Kerja, Perluasan Kesempatan Kerja dan Transmigrasi (PTKP-KK) Disnaker Bantul, Rumiati SH MH, yang kembali dari mendampingi rombongan transmigran di Mamuju, Kamis (9/11), kedatangan rombongan transmigran dari Bantul diterima langsung

oleh Pj Gubernur Sulawesi Barat, Dr Fauzan.

Selanjutnya rombongan transmigrasi diantar ke lokasi wilayah Mamuju. "Di lokasi transmigrasi, setiap KK mendapatkan jatah pekarangan seluas 09.00 hektare, juga alat pertanian maupun perlengkapan alat rumah tangga. Lahan seluas 09,00 tersebut sebagian akan ditanami kelapa

sawit.

Menurut Rumiati, pada umumnya calon transmigran di Bantul masih pilih-pilih wilayah tujuan. "Yang paling diminati wilayah dekat Jawa, seperti Sumatera," paparnya.

Sementara yang sudah lama berangkat transmigrasi sebagian besar sudah berhasil, bahkan ada yang menjabat Lurah atau ASN di wilayahnya. Dampak positif dari program transmigrasi ini, mendukung ketahanan pangan dan penyediaan papan bagi masyarakat. Mendukung pemerataan investasi ke seluruh wilayah Indonesia. **(Jdm)-d**

DPAD DIY Musnahkan 9.094 Berkas Arsip

BANTUL (KR) - Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY sebagai Lembaga Kearsipan Daerah Pemda DIY kembali memusnahkan arsip yang berasal dari beberapa instansi yaitu Dinas Sosial Propinsi DIY, Inspektorat Wilayah Propinsi DIY, Asisten Bidang Administrasi (IV) Setwilada Propinsi

DIY, Sekretariat DPRD Propinsi DIY, dan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Propinsi DIY. Jumlah arsip keseluruhan yang dimusnahkan sebanyak 9.094 berkas dan dilaksanakan secara kimiawi.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, Dra Monika Nur Lastiyani MM, Kamis (9/11), mengatakan pemusnahan arsip tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi

dan efektifitas. Tapi juga penyelamatan arsip yang bernilai kesejarahan sehingga akan menambah jumlah khasanah di DPAD DIY.

"Dengan demikian kebutuhan arsip bagi masyarakat, peneliti, mahasiswa, sejarawan dapat terpenuhi," tutur Monika.

Ketua Tim Kegiatan Penilaian dan Pemusnahan Arsip DPAD DIY, Rusidi, mengatakan sebelum pemusnahan arsip dilakukan, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan.

"Tahapan tersebut yaitu pembuatan daftar arsip usul musnah, pembentukan Tim Penilai Arsip, penilaian arsip, permohonan persetujuan, penempatan pemusnahan, dan yang terakhir eksekusi pemusnahan disertai penan-



KR-Risbika

Penandatanganan berita acara pemusnahan arsip.

datanganan berita acara pemusnahan oleh pejabat yang berwenang," ungkap Rusidi.

Tim Penilai Arsip Pemda DIY, Yunianti, mengatakan bahwa penilaian arsip merupakan pekerjaan intelektual karena bukan sekedar menganalisis kegunaan informasi tetapi juga validitas bukti, karena ar-

sip selain sumber informasi juga bukti otentik.

"Oleh karenanya dalam keanggotaan Tim Penilai Arsip selalu ada unsur dan melibatkan pemilik arsip atau unit pengolah, unit kearsipan, dan arsiparis sehingga hasil penilaiannya akurat dan dapat dipertanggungjawabkan," pungkasnya. **(*-3)-d**

FESTIVAL BREGADA GANDUNG PARDIMAN CENTER (GPC) 2023

Disbud Bantul : Bersama Pak Gandung Pardiman Seni Budaya Terjaga

**)Dalam Waktu Dekat Digelar Festival Jatilan Total Hadiah Rp 25 Juta*



Peserta kirab bregada mengikuti pawai.

BANTUL (KR)- Yayasan Gandung Pardiman Center (GPC) menggelar pentas wayang kulit dengan dalang Ki Waluyo Asmoro dari Sompok Kalurahan Karangtengah Imogiri di Lapangan Kebonagung Imogiri Bantul, Minggu (12/11).

Pentas dengan lakon Wahyu Eka Jati jadi puncak rangkaian acara, lomba gegog lesung, lomba Badan Usaha Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMkal) tingkat Imogiri, serta Lomba Bregada 'GPC' Imogiri Linuwih 2023.

Dalam puncak acara itu juga diserahkan piala serta uang pembinaan serta doorprize utama 2 sepeda motor, kulkas sepeda gunung dan ratusan hadiah lainnya. Dalam kegiatan tersebut biaya dan hadiah uang tunai ditanggung sepenuhnya oleh Yayasan Gandung Pardiman Center (GPC). Gandung Pardiman juga menyerahkan lima bola voli kepada klub Gabah Agung Imogiri. Adapun Pemanang lomba bregada, juara 1 hingga juara harapan 1 yakni, Bantul Mataram (Sewon), juara 2 Panoto (Wukirsari), juara 3 Pakoe Wodjo (Sewon) dan juara harapan 1 Randu Alas (Pajangan).

Juara 1-3 lomba BUMkal, Agung Manunggal Kalurahan Kebonagung, Talun Mandiri (Karangtalun), Wukir Raya (Wukirsari) serta juara 4 Karang Makmur (Karangtengah). Juara 1 -3 lomba gegog lesung yakni Puspa Sari Dusun Siluk, Laras Sati Dusun Miri, juara 3, Asri Tlogo Dusun Tlogo Kebonagung. Juara harapan 1-3 yakni, Ngudi Laras Dusun Tilaman, Sentung Mekar Dusun Toprayan dan juara harapan 3 Laras Sati Dusun Kujon Sriharjo.

Anggota DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, pihaknya punya komitmen menjadikan desa sebagai pusat pertumbuhan. Tidak sebatas ekonomi, tapi disemua aspek kehidupan. "Ketika ekonomi dan sektor lain di desa tumbuh dengan pesat, maka angka kemiskinan berkurang sehingga pengangguran terus menurun," ujarnya. Bahkan ke depan sekitar 200 orang di Imogiri bakal diikuti dalam program pelatihan sesuai keahliannya dan langsung diberikan Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan harapan pengangguran dan kemiskinan di Imogiri menurun.

Selain itu dalam upaya melestarikan kesenian jatilan dalam waktu dekat akan digelar festival jatilan dengan usia personel di bawah 40 tahun. "Festival jatilan ini memperbukkan hadiah total Rp 25 juta. Kita harus senantiasa melestarikan tradisi dan budaya supaya melekat di hati kita," jelasnya.

Penewu Imogiri, Slamet Santoso SIP MM mengatakan, bahwa anggota DPR RI, Gandung Pardiman selain fokus dan peduli terhadap kegiatan seni budaya juga punya kepedulian dalam berpartisipasi memajukan bidang perekonomian dan UMKM. Melalui kegiatan pelatihan pendampingan kelompok-kelompok UMKM yang bekerjasama dengan BRIN. Tentunya pelaku UMKM dan koperasi di Kabupaten Bantul. "Termasuk kegiatan lain dalam memajukan bidang pertanian lewat pendampingan, pelatihan bantuan untuk kelompok tani dalam wujud pompa air, drone untuk penyemprotan. Kemudian bangunan lainnya bersifat fisik sudah tidak terhitung. Penerangan jalan di Kabupaten Bantul dan Imogiri," ujarnya.



Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan hadiah pemenang lomba gegog lesung.

Pentas wayang kulit merupakan puncak acara rangkaian kegiatan lain meliputi, lomba gegog lesung, lomba BUMkal dan bregada. "Atas nama pemerintah Kapanewon Imogiri mengucapkan terimakasih kepada Pak Gandung Pardiman atas kepedulian yang diberikan kepada rakyat Imogiri dan Bantul umumnya," jelasnya.

Slamet menilai, yang dilakukan Gandung Padiman akan memberi dampak dan peningkatan untuk kemajuan wilayah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ketua Festival Bregada Gandung Padiman Center (GPC) Imogiri Linuwih 2023, Widodo Supranoto mengatakan, festival bregada diikuti 28 peserta. "Festival ini merupakan konsekuensi karena Yogyakarta sudah ditetapkan menjadi warisan dunia. "Dengan demikian tokoh kita, putra daerah kita sangat tanggap terhadap konsekuensi ini. Pak Gandung Pardiman sudah memberikan dukungan penuh sehingga festival bregada, lomba gegog lesung dan BUMkal bisa berjalan. Trimakasih Pak Gandung Pardiman sudah mendukung

sepenuhnya sebuah kegaitan untuk kelestarian Senin budaya di Imogiri," ujarnya.

Hery Mayong dari Dinas Kebudayaan (Disbud) Kabupaten Bantul, pihaknya sangat mengapresiasi event budaya yang diinisiasi oleh anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM. "Saya mewakili Bapak Bupati Bantul, Bapak Halim, juga Bapak Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul pertama menyampaikan salam hormat kepada Bapak Gandung Pardiman. Semoga Pak Gandung Pardiman sehat selalu dan selalu sukses di dalam mengemban amanat masyarakat juga mendampingi masyarakat dan berjuang untuk masyarakat," jelasnya.

Sedang penonton beruntung yang mendapatkan hadiah motor dalam festival bregada yakni Ny Rita Ramawati warga dari Ngancar, Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Bantul. **(Roy)**



KR-Sukro Riyadi

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan tokoh wayang kepada dalang.



KR-Sukro Riyadi.

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan hadiah kepada pemenang lomba BUMkal.



KR-Sukro Riyadi.

Drs HM Gandung Pardiman MM (kiri) usai menyerahkan motor kepada penonton festival bregada